

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan hasil penelitian di BAB IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru PAK memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa kelas III melalui pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kristiani. Metode seperti bercerita, pembiasaan dan keteladanan terbukti efektif. Meskipun ada kendala, pembentukan karakter tetap berdampak positif terhadap perilaku siswa. Dengan demikian penelitian ini guru dapat membantu siswa dalam membentuk karakter dengan beberapa opsi sebagai berikut :

1. Hadir untuk memperkenalkan siswa pada nilai-nilai Kristiani yang dapat membentuk karakter positif. Sehingga mereka tidak merasa sendiri tetapi saling menghormati antara satu dengan yang lain (memberikan teladan)
2. Membantu siswa memahami pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari dan memberi pujian kecil pada siswa yang berprestasi (memberikan apresiasi)
3. Menunjukkan sikap yang baik, seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam segala hal (jujur dan terbuka)

4. Diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat (mengajarkan sopan santun).

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Diharapkan agar guru terus meningkatkan kreativitas dalam mengajarkan nilai-nilai karakter

2. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan pembentukan karakter di sekolah dan dapat menunjang keberhasilan melalui pencapaian belajar siswa dengan mendapatkan nilai yang diharapkan melalui penerapan perilaku karakter menginternalisasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Menunjukkan sikap yang baik, seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sosial yang beragama. Menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan yang benar dan tepat di dalam lingkungan belajar dan siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri Santian dapat memperluas pemahaman dan menjadi bekal hidup untuk masa depan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung program pembentukan karakter melalui kegiatan-kegiatan yang terintegrasi seperti ibadah bersama, kegiatan sosial, dan program pembinaan rohani rutin. Lingkungan sekolah yang kondusif dan spiritual juga penting untuk menumbuhkan karakter siswa yang baik.

4. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan bekerja sama dengan pihak sekolah dan guru pendidikan agama kristen untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah. Keselarasan antara pendidikan karakter di rumah dan di sekolah akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap perkembangan karakter siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti mendalami tentang pembentukan karakter yang lebih spesifik agar penelitian ini dapat terus dikembangkan.